

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumor adalah penyakit yang biasanya muncul pada seseorang yang disebabkan dari tiga hal yaitu faktor genetik, gaya hidup, dan juga faktor karsinogen (Rahayuwati dkk, 2020). Tumor merupakan penyakit yang cukup dikategorikan sangat umum di seluruh dunia, dan paling utama pada populasi miskin dan berkembang, yang mana dikarenakan populasi dunia menderita sekitar 82%. Adapun beberapa faktor yang dapat menimbulkan tumor yaitu seperti merokok, pola makan yang cukup buruk atau tidak teratur, ketidakaktifan pada fisik, serta juga perubahan produktifitas (Norman, 2020).

Menurut (*World Health Organization*, 2018) dengan berbagai macam jenis, tumor merupakan penyakit yang salah satunya banyak dialami manusia. Tumor merupakan penyakit di mana terdapat sel-sel yang tumbuh secara abnormal hingga menyerang organ-organ tubuh. Tumor juga adalah sebagai salah satu faktor utama mortalitas dan morbiditas di seluruh dunia salah satunya yaitu tumor ginjal (Siregar & Karim, 2019).

Menurut Seker dkk, (2020) tumor ginjal adalah penyakit tumor ganas yang sangat sering ditemukan. Tumor ginjal ini berasal dari epitel tubulus renal yang dapat menyaring limbah pada darah Kofsanova, (2020). Untuk saat ini tingkat keganasan pada tumnor ginjal yaitu sebesar 90%. Adapun para penderita penyakit ini biasanya sering mengalami tiga gejala itu massa pada panggul, hematuria, dan nyeri pinggang Hamid dkk, (2019).

Hoskin dan Begg dalam Oemiati (2011) disebutkan bahwa faktor utama resiko pada tumor yaitu umur (Rachmawati, 2020). Adapun berdasarkan dari jenis kelamin, yang mana perempuan dua kali lipat lebih besar dibandingkan laki-laki sebagai angka kejadian bagi tumor (Rachmawati, 2020). Sementara itu, hasil dari penelitian di Jerman menyebutkan bahwa pada laki-laki sebesar 66,8% dan perempuan sebesar 33,2% sebagai penderita tumor ginjal. Sedangkan perempuan biasanya lebih

aware terhadap kesehatannya dibandingkan laki-laki, sehingga menyebabkan kasus tumor bisa terdeteksi lebih banyak terhadap perempuan dibandingkan laki-laki (Rachmawati, 2020).

Penuaan usia juga merupakan salah satu penyebab yang terkait dengan berkembangnya tumor. Mereka yang mempunyai usia cukup terbilang lebih tua sangat beresiko dari pada orang yang usianya lebih muda. Mungkin juga ada beberapa faktor lain seperti factor genetik, riwayat menstruasi dini, usia yang semakin tua saat menopause, serta yang pertama terjadinya hamil pada tubuh orang yang lebih tua (Marice, 2017).

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Arlyco (2020), menemukan bahwa pada waktu fiksasi sangat berpengaruh terhadap gambaran mikroskopis jaringan. Lama waktu antara 6 sampai 24 jam memberikan gambaran mikroskopis yang baik, sedangkan pada fiksasi lama waktunya yaitu 7 hari dan 2 minggu memberikan gambaran mikroskopis yang kurang baik dikarenakan terjadinya over fiksasi. Maka lama waktu fiksasi sangat berpengaruh terhadap hasil mikroskopis jaringan. Semakin lama waktu fiksasinya maka semakin tidak baik hasil mikroskopisnya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ariyadi dan Suryono (2017) menyatakan bahwa pewarnaan menggunakan *hematoxylin eosin* dapat menghasilkan warna biru yang bertujuan untuk memperjelas pada inti sel, sedangkan warna merah yang bertujuan untuk memperjelas sitoplasma serta jaringan ikat.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul gambaran histologi tumor ginjal berdasarkan variasi waktu penundaan bluing.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran histologi pada tumor ginjal berdasarkan variasi waktu penundaan bluing.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran histologi tumor ginjal berdasarkan waktu penundaan bluing.

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui gambaran histologi tumor ginjal pada penundaan bluing dengan waktu 10 menit.
- b) Untuk mengetahui gambaran histologi tumor ginjal pada penundaan bluing dengan waktu 20 menit.
- c) Untuk mengetahui gambaran histologi tumor ginjal pada penundaan bluing dengan waktu 30 menit.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Memberikan sumbangsi berupa pemikiran ilmiah bagi Poltekkes Kemenkes Kendari terutama pada jurusan Teknologi Laboratorium Medis berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran histologi pada tumor ginjal berdasarkan variasi waktu penundaan bluing.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman di bidang penelitian terutama mengenai pemeriksaan tumor ginjal.

3. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan informasi terutama bagi para pengidap tumor ginjal.

4. Bagi Peneliti lain

Dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.